

PROPOSAL INOVASI

SIDUMBA (SISTEM INFORMASI DATA UMKM BALANGAN)



**PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Tahun 2022

A. LATAR BELAKANG

Guna meningkatkan peran pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Balangan , ketersediaan data pelaku UMMK menjadi sangat penting bagi pemerintah daerah dalam mengakselerasi intervensi program agar tepat sasaran berdasarkan karakter, kebutuhan, dan lokasi usaha. Data juga sangat dibutuhkan untuk melihat bagaimana intervensi yang diberikan pemerintah daerah kepada pelaku usaha mampu meningkatkan kapasitas usaha. Data yang akurat, lengkap dan dinamis juga akan membantu pemerintah dalam melakukan monitoring dan evaluasi program-program pemberdayaan dan pengembangan UMMK serta sebagai dasar perumusan kebijakan.

Bercermin dari realita bahwa sistem dan mekanisme pendataan UMMK Balangan selama ini yang menggunakan cara manual/ konvensional dengan berbagai kekurangan dan keterbatasannya, maka dipandang sangat perlu adanya inovasi dan pembenahan sistem informasi dan mekanisme pendataan UMMK. Transformasi sistem pendataan dari manual/konvensional menuju digital menjadi sebuah keniscayaan. Dengan optimalisasi dan digitalisasi sistem data informasi dimaksud, diharapkan dapat mewujudkan basis data dan informasi UMMK Kabupaten Balangan yang akurat, valid, mutakhir, kontinu, komprehensif, dan akuntabel. Oleh karena itu, Bidang Koperasi dan Usaha Mikro Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan berinisiatif membuat terobosan berupa aplikasi Sistem Informasi Data UMMK Kab. Balangan (SIDUMBA).

B. PERMASALAHAN HULU

Beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pendataan UMMK Kab. Balangan sebelum penerapan Inovasi aplikasi SIDUMBA antara lain :

1. Teknik dan sistem pendataan UMMK Balangan selama ini masih manual , offline dan lambat. Pada tahap proses pengolahan data (menginput, mengoreksi, mengelompokkan & tabulasi/rekapitulasi data), analisis data, penyimpanan data dan penyajian data masih dilakukan secara manual dalam program Microsoft Office Excel dan serta belum terkoneksi ke jaringan internet (offline). Selain itu, proses rekapitulasi database UMMK dalam format Excel secara berjenjang dari petugas desa ke koordinator kecamatan dan seterusnya sampai koordinator kabupaten memerlukan waktu yang relatif lebih panjang dan lama sehingga agak lambat diperoleh data final.
2. Data yang dihasilkan belum akurat. Cukup sering ditemui kekeliruan dalam penginputan klasifikasi usaha, kodifikasi register usaha, laba dan omset usaha.

3. Data masih kurang valid. Terdapat pencatatan dan pendataan yang rangkap/tumpang tindih antar desa satu dengan yang lain, sehingga terjadi data ganda (double).
4. Basis data tidak kontinu. Basis data UMKM tidak berkelanjutan dari tahun ke tahun dikarenakan tidak adanya sistem register, standar kodifikasi dan database yang jelas dan kontinu. Tiap tahun selalu berubah-ubah nomor register pendataan baik pelaku UMKM baru ataupun lama.
5. Data kurang komprehensif. Masih terdapat data yang terkumpul kurang lengkap dan menyeluruh serta by name by address.
6. Akses data agak lambat dan terbatas. Karena database UMKM yang tersedia hanya dalam bentuk Excel/ PDF , maka tentu lebih lambat dan terbatas untuk diakses oleh publik.

C. STRATEGI YANG DITAWARKAN MELALUI INOVASI

Untuk mengatasi beberapa permasalahan dan kendala yang telah diuraikan di atas, maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan bidang Koperasi dan Usaha Mikro membuat terobosan dan inovasi berupa aplikasi SIDUMBA (Sistem Informasi dan Data UMKM Balangan). Aplikasi digital ini tercipta berkat kerjasama antara Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Balangan dengan Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kabupaten Balangan. Ide dan konsep inovasi SIDUMBA diprakarsai oleh Inovator dari Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, setelah itu ide dan konsep tersebut dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah aplikasi pendataan UMKM berbasis Web Base dengan bekerjasama dengan Bidang Pengelolaan Aplikasi Informatika Dinas Kominfo, Statistik & Persandian Kab. Balangan.

Adapun metode pelaksanaan pendataan UMKM Kabupaten Balangan pasca Inovasi adalah kombinasi metode offline dan online. Metode offline dilakukan dengan cara survey dan pengumpulan data langsung di lapangan (kuisisioner data UMKM), sedangkan metode online dilakukan pada tahapan pengolahan data (menginput, mengelompokkan & tabulasi/rekapitulasi data), analisis data, penyimpanan data dan penyajian data ke dalam Aplikasi SIDUMBA. Kegiatan pendataan UMKM tersebut melibatkan petugas pendata UMKM dari aparat desa (sebanyak 156 admin desa/kelurahan) yang berperan dalam pengumpulan dan penginputan data dalam aplikasi SIDUMBA, koordinator kecamatan (sebanyak 8 orang admin dr 8 kecamatan) sebagai verifikator tahap I, koordinator kabupaten (sebanyak 3 orang JF dari Bidang Koperasi & Usaha Mikro) sebagai verifikator tahap II dan super admin (1 orang Staf dari Bidang Koperasi & Usaha Mikro). Dengan penerapan aplikasi SIDUMBA tersebut, pendataan UMKM Kab. Balangan berjalan lebih efektif, efisien akurat, dan berkualitas.

D. LANDASAN HUKUM

1. Surat Keputusan Bupati Balangan nomor 188.45/530/Kum Tahun 2022 tentang Inovasi, Admin dan Inovator Inovasi Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022;
2. Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan nomor 518/019 /SK/DKUKMPP-BLG/II/2022 tentang Pembentukan Aktor Inovasi dan Pelaksana Inovasi SIDUMBA (Sistem Informasi Data UMKM Balangan).

E. TAHAPAN-TAHAPAN PROSES PENCITAAN DAN PENERAPAN INOVASI

Dalam rangka upaya penciptaan dan penerapan Inovasi SIDUMBA maka dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Sebagai bagian dari tahapan inisiasi ide, pada minggu ke-2 bulan Februari 2022 dilaksanakan Rapat Penjaringan dan Pemilihan Ide Inovasi di internal Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Balangan. Berdasarkan hasil rapat diputuskan 2 buah inovasi yang dipilih untuk diimplementasikan untuk mendukung capaian kinerja SKPD sekaligus mengikuti penilaian inovasi daerah. Salah satu dari inovasi tersebut adalah SIDUMBA (Sistem Informasi Data UMKM Balangan), sebagai sebuah ide/ terobosan yang diambil untuk meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektifitas pendataan UMKM yang berbasiskan platform digital.
2. Pada pertengahan bulan Februari 2022 diterbitkan surat penunjukan resmi Inovator, Admin, aktor Inovasi dan tim pelaksana Inovasi melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Balangan nomor 518/ 019 /SK/DKUKMPP-BLG/II/2022 tentang Pembentukan Aktor Inovasi dan Pelaksana Inovasi SIDUMBA (Sistem Informasi Data UMKM Balangan).
3. Dari minggu ke-2 bulan Februari 2022 sampai dengan minggu ke-3 bulan Maret 2022 dilakukan perancangan dan pemantangan konsep ide Inovasi SIDUMBA.
4. Setelah konsep ide inovasi SIDUMBA sudah matang, selanjutnya pada minggu ke-4 bulan Maret 2022 Bidang Koperasi dan Usaha Mikro Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Balangan menyampaikan surat permohonan kerjasama pembuatan aplikasi SIDUMBA kepada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Balangan. Berdasarkan kesepakatan kerjasama, tim programmer dari Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kab. Balangan membantu membuat dan mengembangkan program aplikasi SIDUMBA (Sistem Informasi Data UMKM Balangan) dengan target waktu penciptaan aplikasi kurang lebih 3 bulan (awal bulan April 2022 s.d akhir bulan Juni 2022).

5. Setelah program aplikasi SIDUMBA selesai dirancang tim programmer, tahapan berikutnya adalah uji coba inovasi pendataan UMKM Tahun 2022 menggunakan aplikasi SIDUMBA. Uji coba aplikasi dilaksanakan pada rentang waktu bulan Juli 2022 s.d akhir bulan Nopember 2022, dengan sampel data hasil pendataan UMKM tahun 2022.
6. Tahapan implementasi/ penerapan inovasi aplikasi SIDUMBA secara penuh dilaksanakan pada saat pendataan UMKM Tahun 2023 yang dimulai pada awal bulan Februari 2023.

Paringin Selatan, 16 Februari 2022

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

Kabupaten Balangan



AIDINNOR, S.Sos, M.M

Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19670817 198509 1 001